

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Utang sebagai variabel intervening. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis melalui analisis regresi data panel pada pembahasan bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian variabel Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Utang pada perusahaan dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini tidak terbukti.
- b. Hasil pengujian variabel Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Utang pada perusahaan dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini tidak terbukti.
- c. Hasil pengujian variabel Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini terbukti.
- d. Hasil pengujian variabel Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan hasil yang menyatakan

bahwa Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini tidak terbukti.

- e. Hasil pengujian variabel Kebijakan Utang yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Kebijakan Utang (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini tidak terbukti.
- f. Hasil pengujian pengaruh variabel Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan setelah ditambahkan variabel intervening Kebijakan Utang menjadi tidak berpengaruh signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini tidak terbukti.
- g. Hasil pengujian pengaruh variabel Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan setelah ditambahkan variabel intervening Kebijakan Utang tetap saja tidak berpengaruh signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini tidak terbukti.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan selain Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang serta dapat menggunakan variabel lain untuk dapat dijadikan variabel intervening selain Kebijakan Utang. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel yang lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti Struktur Biaya, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Penjualan, maupun seperti faktor eksternal yang meliputi tingkat suku bunga, tingkat inflasi, kurs mata uang dan

situasi politik ekonomi. Selain itu, dapat juga memperpanjang periode penelitian yang mungkin akan memberikan hasil yang lebih baik dalam memprediksi Nilai Perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan pula untuk menambah populasi perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian, tidak hanya perusahaan-perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ45.

b. Secara Praktis

Bagi perusahaan, khususnya pihak manajemen perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan, agar para investor tidak menyesal atas investasi yang telah mereka lakukan dan membuat mereka tertarik untuk terus berinvestasi di perusahaan yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan berdampak baik pada nilai perusahaan di mata investor.

